



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 pada bulan Februari s/d April 2017 setelah mendapat surat izin riset dari Fakultas. Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru yang beralamatkan di Jalan Bandeng No. 51 A Pekanbaru.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih kelas XI dan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah kreativitas gaya mengajar guru mata pelajaran Fiqih kelas XI dan gaya belajar visual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

##### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 351 orang. mengingat populasi terlalu besar, maka dalam penelitian ini penulis mengadakan penarikan sampel sebesar 23% dengan jumlah 81 orang dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan



sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>1</sup> Hal ini sesuai menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya bersifat populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>2</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Angket (kuesioner)

Angket, yaitu berupa pernyataan tertulis yang diajukan untuk mendapat informasi dari siswa. Di sini peneliti menggunakan jenis angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga siswa diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau tanda checklist. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada para siswa untuk diisi dan kemudian hasilnya dianalisis. Angket ini ditujukan untuk mencari data kreativitas gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa.

##### b. Observasi

Observasi, yaitu melakukan pengamatan data dengan cara mengamati secara langsung untuk melihat kreativitas mengajar guru mata pelajaran Fikih. Di sini peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan, yaitu peneliti berada di luar kegiatan subjek yang diamati dan

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 156

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134



tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan mereka.<sup>3</sup> Observasi ini dilakukan untuk studi pendahuluan dan untuk mencari data kreativitas gaya mengajar guru mata pelajaran Fikih.

c. Dokumentasi

Dokumentasi peneliti gunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi yang dapat memperkuat penelitian, seperti keadaan sekolah, guru, siswa maupun sarana dan prasarana, serta foto saat studi pendahuluan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Gaya belajar siswa kelas XI

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket dilakukan untuk mengetahui gaya belajar dominan siswa kelas XI. Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = *Number of cases* ( jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 176.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan kesimpulan hasil angket hubungan kreativitas gaya mengajar guru mata pelajaran Fikih dengan gaya belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, maka dilakukan pengelompokan dengan rentang sebagai berikut :

- a. 81% - 100% tergolong “sangat tinggi”
- b. 61% - 80% tergolong “tinggi”
- c. 41% - 60% tergolong “cukup tinggi”
- d. 21% - 40% tergolong “kurang tinggi”
- e. 0% - 20% tergolong “tidak tinggi”.<sup>5</sup>

## 2. Data kreativitas gaya mengajar dan gaya belajar

Data yang diperoleh dari hasil angket variabel X (kreativitas gaya mengajar guru) dan variabel Y (gaya belajar siswa) selanjutnya akan dikategorikan dan diberi nilai dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a) Kategori Sangat Setuju : 5
- b) Kategori Setuju : 4
- c) Kategori Netral : 3
- d) Kategori Tidak Setuju : 2
- e) Kategori Sangat Tidak Setuju : 1<sup>6</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara analisis data deskriptif kuantitatif dan analisis statistik inferensial. Penelitian ini

<sup>4</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 43

<sup>5</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.41

<sup>6</sup>Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 62

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan korelasi hubungan kreativitas gaya mengajar guru mata pelajaran Fikih dengan gaya belajar visual siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

- Teknik dijabarkan dalam bentuk tabulasi dan deskriptif data seperti gambar frekuensi dan histogram.<sup>7</sup>
- Sedangkan analisis statistik inferensial menggunakan rumus *Product Moment* untuk mencari korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “Y” Product Moment

N = Jumlah Frekuensi (sampel).

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Sedangkan indeks korelasi besarnya “r” product moment yaitu:

- 0,00 – 0,199 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi sangat rendah.
- 0,20 – 0,399 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi rendah.

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 45





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

- c. 0,40 – 0,599 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi sedang.
- d. 0,60 – 0,799 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi yang kuat
- e. 0,80 – 1,000 adalah antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi sangat kuat.<sup>8</sup>

3. Untuk menguji signifikansi menggunakan rumus uji t:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

R = Nilai t

N = Jumlah Sampel

Kaidah pengujian:

Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan

Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan.

Kemudian dengan  $dk = N - 2$  pada taraf atau tingkat kepercayaan dalam hal ini adalah  $\alpha = 0,05$ , maka apabila  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  maka terdapat hubungan yang signifikan. Begitu pula sebaliknya.<sup>9</sup>

4. Untuk menganalisa data penelitian penulis juga menggunakan bantuan SPSS versi 16 dan 23.<sup>10</sup>

<sup>8</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 228

<sup>9</sup>Riduwan dan Sunarto, *Statistik Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 81

<sup>10</sup>Getut Pramesti, *Statistik Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016)